

Analysis of Meaning Relations in CNN Arabic News Texts About the Sudanese Conflict: A Study of Arabic Semantics

Ziana Walida

Prodi Bahasa dan Sastra Arab, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri
Sunan Ampel Surabaya
zianawalida15@gmail.com

Abstract:

This study aims to analyze and classify the range of meanings in sentences in Arabic news texts based on the theory of Arabic semantics. This is motivated by the importance of understanding the variety of meanings in the study of Semantics, given the many challenges arising from a lack of understanding and analysis of the variety of meanings that appear in the sentences of Arabic news texts. Specifically, in the news article "بيان مصري بعد تكرار الهجمات على قوافل الإغاثة والمنشآت الطبية بالسودان وأبو الغيط: ترقى لجرائم حرب" published by CNN Arabic. There is the use of sentences with complex meanings that have not yet been linguistically analyzed. The approach taken is a qualitative technique that employs a descriptive and analytical framework. The research data sources consist of Arabic news texts. The results of the study indicate the existence of a relationship known as lexical structure, namely, synonyms and antonyms. This study aims to reinforce the messages and attitudes conveyed in news reporting and to demonstrate that variations in meaning play a crucial role in shaping meaning in news discourse.

Keywords: *semantic relations; semantic analysis; arabic news texts; synonyms; antonyms;*

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan menganalisis dan mengklasifikasi ragam makna dalam kalimat-kalimat pada teks berita Arab berdasarkan teori semantik Arab. Hal ini dilatarbelakangi

oleh pentingnya pemahaman terhadap ragam makna dalam kajian ilmu semantik mengingat masih banyak permasalahan dalam kurangnya pemahaman dan analisis ragam makna yang muncul dalam kalimat-kalimat teks berita Arab khususnya pada artikel berita "بيان مصري بعد تكرار الهجمات على قوافل الإغاثة والمنشآت الطبية بالسودان وأبو الغيط: ترقى لجرائم حرب" yang dimuat oleh media CNN Arabic di mana terdapat penggunaan kalimat dengan makna kompleks dan belum dikaji secara linguistik. Metode yang diterapkan adalah metode kualitatif dengan pendekatan analisis yang mendeskripsikan. Sumber data penelitian berupa teks berita Arab. Hasil penelitian menunjukkan adanya relasi yang disebut dengan struktur leksikal yaitu sinonim dan antonim. Penelitian ini bertujuan memperkuat pesan dan sikap pemberitaan serta memaparkan bahwa ragam makna memiliki peran penting dalam pembentukan makna wacana berita.

Kata kunci: relasi makna; kajian semantik; teks berita Arab; sinonim; antonim

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi berupa lambang bunyi yang tersusun secara sistematis. Bahasa menjadi salah satu unsur paling penting yang memengaruhi kehidupan maupun kebudayaan manusia. Keberadaannya menjadi alat komunikasi utama (Lado, 2021). Menurut Walija, bahasa didefinisikan sebagai sarana komunikasi yang paling menyeluruh dan efisien untuk menyampaikan sebuah ide, pesan, maksud, perasaan dan pendapat kepada orang lain (Walija, 1996). Salah satu fungsi bahasa adalah sebagai media komunikasi yang digunakan untuk mengungkapkan pesan, ide atau pemikiran serta informasi. Adapun informasi dapat diperoleh melalui berbagai cara, salah satunya adalah berita.

Definisi berita adalah sebuah informasi teraktual mengenai beberapa fakta serta ide-ide menarik yang terjadi dalam kurun waktu cepat atau lambat secara valid, menarik bagi semua kalangan, baik di media massa, media cetak maupun media elektronik (Setiawati et al., 2022). Dalam era digital, media berita elektronik tidak hanya menyajikan informasi dari dalam negeri, tetapi juga berita internasional. Tentunya, ada beberapa artikel yang menggunakan bahasa asing. Adapun contoh situs berita luar negeri seperti

<https://arabic.cnn.com/>, <https://www.aljazeera.com/>, <https://www.bbc.com/news> dan lain sebagainya. Hal ini disebabkan oleh kemudahan akses informasi yang dapat dilakukan dengan hanya mengetik topik berita yang diinginkan di kolom pencarian *Google* atau di website lain.

Minat pembaca terhadap berita berbahasa asing akan semakin meningkat karena adanya kebutuhan informasi global. Namun, minat tersebut dapat memudar apabila pembaca kesulitan dalam memahami makna kata. Adapun alasan utama yakni berita tersebut dipaparkan dengan tidak menggunakan bahasa ibu kita, yang mana sangat berbeda bunyi bahkan simbolnya. Hal ini juga menunjukkan adanya perbedaan budaya bahkan lingkungan. Perbedaan bahasa ini juga memengaruhi pemikiran kita ketika membaca berita berbahasa asing tersebut. Kondisi tersebut berpotensi menimbulkan kesalahan dalam memahami maknanya secara utuh.

Adapun alasan artikel berita CNN Arabic tersebut dipilih karena mengangkat isu konflik dan serangan terhadap bantuan kemanusiaan serta memiliki diksi hukum dan politik. Dalam konteks berita konflik, pemilihan satu kata dapat memiliki dampak besar baik secara hukum maupun secara politik internasional. Misalnya, penggunaan istilah إجرام "tindakan kriminal" dibandingkan dengan istilah lain yang lebih netral, atau penyebutan suatu tindakan sebagai جرائم حرب "kejahatan perang" yang tidak hanya menyampaikan informasi tetapi juga mengandung penilaian hukum yang dapat memengaruhi persepsi publik. Oleh karena itu, analisis semantik dalam teks berita Arab tidak hanya bertujuan memahami arti kata, melainkan memahami makna dan implikasi yang terkandung dalam teks tersebut.

Dalam konteks ini, kita memerlukan sebuah bidang studi yang menekankan pada makna kata, yaitu ilmu semantik. Secara etimologis, "semantik" bahasa Indonesia diserap dari bahasa Inggris, yaitu *semantics* yang berarti studi tentang makna (*meaning*: bahasa Inggris). Dalam berbagai literatur berbahasa Arab disiplin ilmu ini disebut dengan berbagai istilah yaitu علم الدلالة, علم المعنى, bahkan disebut dengan سيميانتك sebagai penyerapan dari istilah bahasa Inggris *semantics* atau Prancis *semantique* (Sahkholid, 2017). Dalam

definisi terminologi, semantik adalah sebuah sistem penyelidikan makna dan arti dalam satu bahasa atau bahasa pada umumnya.

Fokus dalam penelitian ini adalah relasi makna yang mencakup sinonim dan antonim. Berdasarkan alasan, dua relasi tersebut merupakan bentuk relasi makna yang paling penting dan mendasar dalam teks berita. Sinonim berfungsi untuk memahami variasi dalam penyebutan suatu gagasan, sementara antonim berperan sebagai pertentangan atau kontras makna yang sering muncul dalam wacana berita. Selain itu, pembatasan ini dilakukan agar analisis dapat dilakukan lebih terarah dan mendalam.

Berdasarkan uraian tersebut, kajian ini bertujuan untuk menganalisis ragam makna yang meliputi sinonim dan antonimi dalam artikel berita arab berjudul بيان مصري بعد تكرار الهجمات على قوافل الإغاثة والمنشآت الطبية بالسودان وأبو الغيط: ترقى لجرائم حرب. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antarkata serta makna subjektif yang muncul dalam teks berita sehingga pesan yang dimaksud oleh penulis dapat dipahami secara tepat. Melalui analisis ini, pembaca diharapkan dapat meminimalisir kesalahan dalam menafsirkan makna, khususnya pada teks berita berbahasa Arab yang berkaitan dengan isu kemanusiaan dan konflik internasional.

KAJIAN PUSTAKA

Semantik adalah salah satu cabang ilmu linguistik yang mengkaji makna. Penelitian semantik berfokus pada hubungan antara tanda-tanda bahasa dengan objek yang ditandai serta bagaimana makna diaplikasikan dan dipahami dalam proses komunikasi. Menurut Dr. Ahmad Muhktar Umar dalam bukunya *‘Ilm al-Dilalah* yaitu

بأنه : دراسة المعنى ، أو العلم الذي يدرس المعنى ، أو ذلك الفرع من علم اللغة الذي يتناول نظرية المعنى « أو »
ذلك الفرع الذي يدرس الشروط الواجب توافرها في الرمز حتى يكون قادرا على حمل المعنى

Yang berarti “Studi tentang makna, atau ilmu yang mempelajari makna, atau cabang ilmu bahasa yang membahas teori makna, atau cabang yang mempelajari syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh simbol agar mampu membawa makna”(Umar, n.d.). Ilmu

semantik memiliki istilah lain, yaitu Ilmu Dilalah (*'Ilm Dilalah*), yaitu salah satu cabang linguistik yang fokus pada makna dalam bahasa dengan objek penelitian yang terbatas pada lambang-lambang bahasa atau simbol-simbol yang berkaitan dengan komunikasi verbal (Ainin & Asrori, 2014). Menurut Harimurti Kridalaksana dalam *Kamus Linguistik*, semantik memiliki dua definisi yang berkaitan, yaitu: (1) bagian dari struktur bahasa yang berhubungan dengan makna dari ungkapan dan juga dengan struktur makna suatu wicara, (2) sistem dan penyelidikan makna dan arti dalam suatu bahasa atau bahasa pada umumnya. (Kridalaksana, 2008).

Dalam kajian ini, peneliti mengaplikasikan teori relasi makna yang dikemukakan oleh Abdul Chaer sebagai landasan utama. Adapun relasi makna adalah hubungan semantik yang terdapat antara satuan bahasa yang satu dengan satuan bahasa lainnya. Dalam pembicaraan tentang relasi makna ini biasanya dibicarakan masalah-masalah yang disebut sinonim, antonim, polisemi, homonimi, hiponimi, ambiguiti, dan redundansi (Chaer, 2008).

Namun, dalam penelitian ini peneliti memfokuskan kajian pada dua bentuk relasi makna, yaitu sinonim dan antonim. Alasan peneliti memilih dua dari tujuh relasi makna yang telah disebutkan adalah bahwa dua relasi tersebut dominan ditemukan dalam teks berita Arab dan memiliki peran penting dalam memahami pesan yang dimaksud oleh penulis. Melalui analisis ini, pembaca dapat memahami isi berita secara tepat dan mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan dalam penafsiran makna.

Peneliti mengutip beberapa definisi dua relasi makna tersebut dengan merujuk pada Abdul Chaer dalam buku *Linguistik Umum* serta mengutip dari Harimurti Kridalaksana dalam *Kamus Linguistik* sebagai landasan utama. Namun, peneliti juga menambahkan definisi dari pendapat lain sebagai berikut.

1. Sinonim. Dalam buku *Linguistik Umum*, sinonim adalah hubungan semantik yang menyatakan adanya kesamaan makna antara satu satuan ujaran dengan satuan ujaran yang lainnya (Chaer, 2008). Sedangkan menurut *Kamus Linguistik*, sinonim adalah bentuk bahasa yang maknanya mirip atau sama dengan bentuk lain; kesamaan itu berlaku bagi kata, kelompok kata, atau kalimat, walaupun umumnya

yang dianggap sinonim hanyalah kata-kata saja (Kridalaksana, 2008). Istilah sinonim juga dibahas dalam kitab *Ilm Al Dilalah Al Tathbiqi fii Al Turats Al Arabi*, yakni menurut istilah ulama' terdahulu adalah lafadh-lafadh yang menunjukkan satu hal yang sama dari satu sudut pandang yang sama. Adanya batasan tersebut, mereka mengecualikan (1) nama dan definisi suatu benda, (2) kesatuan dalam konsep, bukan kesatuan dalam zat, (3) kesatuan sudut pandang, berbeda dengan dua kata yang merujuk pada benda yang sama seperti lafaz السيف (pedang) dan الصاريم (pedang yang tajam). Keduanya memang menunjukkan satu benda yang sama, tapi dua sisi yang berbeda (yang pertama menunjukkan zatnya sedangkan yang kedua menunjukkan sifatnya) (Nahr, 2007).

2. Antonim. Antonim atau antonimi adalah hubungan semantik antara dua buah satuan ujaran yang maknanya menyatakan kebalikan, pertentangan, atau kontras antara satu dengan yang lain (Chaer, 2008). Sedangkan menurut *Kamus Lingustik* antonim adalah dua kata atau lebih yang berlawanan atau bertentangan (Kridalaksana, 2008). Dalam istilah ulama' arab klasik antonim adalah satu lafadh yang sama tetapi memiliki makna yang berbeda bahkan saling berlawanan sehingga satu kata dapat menunjukkan dua makna atau lebih yang bertentangan (Nahr, 2007)

Kajian mengenai relasi makna terhadap analisis berita bukanlah suatu hal yang asing dalam studi semantik. Oleh karena itu, peneliti mengkaji penelitian-penelitian sebelumnya yang terkait dengan penelitian ini. Peneliti melakukan analisis pada artikel jurnal yang telah diterbitkan sebelumnya sebagai rujukan dan sumber informasi dengan mengumpulkan data dari penelitian tersebut.

Berikut adalah beberapa kajian yang terkait dengan dengan kajian ini, diantaranya penelitian yang dilakukan oleh (Alfa & Yusuf, 2024). Dalam penelitiannya, sinonim memiliki tujuh bagian, yaitu: *perfect synonymy* (الكامل الترادف), *near synonymy* (الترادف الشبه), hubungan semantik (الدالي التقارب), *entailment*, *paraphrase*, terjemahan dan penafsiran. Objek pada penelitian tersebut merupakan teks berita arab online al-Jazeera. Dalam klasifikasinya, pembagian sinonim tersebut banyak pada sinonim jenis hubungan semantik dan *near synonymy*. Namun, pembagian sinonim tidak termasuk dalam

penelitian ini.

Selanjutnya adalah penelitian dari (Zakaria, 2024) yang membahas antonimi. Meninjau dari pembagian antonimi menurut Muhammad Ali al-Khuli, antonimi terbagi menjadi sembilan jenis, yaitu (1) Antonimi Mutlak, (2) Antonimi Relasional, (3) Antonimi Bertingkat, (4) Antonimi Vertikal, (5) Antonimi Garis Lurus, (6) Antonimi Bagian, (7) *Cyclic Antonymy*, (8) Antonimi Berjenjang, (9) *Affinity Antonymy*.

METODE

Penelitian ini adalah penelitian yang berfokus pada literatur (*library research*) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Penggunaan studi literatur dipilih karena sumber data penelitian berasal dari dokumen tertulis berupa artikel berita berbahasa Arab yang diperoleh dari situs CNN Arabic, sedangkan metode kualitatif deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan serta menganalisis ragam makna yang terdapat dalam teks. Sumber data dalam penelitian ini adalah artikel berita arab berjudul بيان مصري بعد تكرار الهجمات على قوافل الإغاثة والمنشآت الطبية بالسودان وأبو الغيط: ترقى لجرائم حرب yang dipublikasikan pada media berita online CNN Arabic. Teknik pengumpulan informasi dilakukan dengan metode baca dan catat, yaitu membaca dan mencermati keseluruhan isi artikel, kemudian mencatat kata, frasa, atau kalimat yang menunjukkan variasi makna berupa sinonim maupun antonim. Proses analisis informasi data dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu identifikasi data, klasifikasi data berdasarkan jenis makna, analisis makna berdasarkan teori semantik, kemudian penarikan kesimpulan. Melalui langkah-langkah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan makna antarkata.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menyajikan hasil dan pembahasan penelitian tersebut berdasarkan data-data yang telah dianalisis dengan metode dan teori yang telah ditetapkan.

1. Sinonim dan Antonim

Tabel.1 Tabel Sinonim dan Antonim

Lafadh	Arti Indonesia	Sinonim (Padanan Kata)	Antonim (Lawan Kata)
بيان	Pernyataan	إعلان (Deklarsi), نشرة إخبارية (Buletin)	سكوت (Diam)
الهجمات	Serangan	الغزو (Penyerbuan), الكمين (Penyergapan)	الدفاع (Pertahanan)
الإغاثة	Bantuan	المساعدة (Bantuan), العون (Pertolongan)	العقبات (Hambatan)
تكرار	Pengulangan	الإعادة (Kedatangan kembali)	الإنقطاع (Terhenti)
حرب	Perang	القتال , الجهاد (Perang)	الصلوح, السلام (Damai)
أدانت	Mengecam	استنكر, شجب (Mengutuk)	باركت (Mendukung)
أشد العبارات	Dengan Kalimat-kalimat Paling Tegas	اقسى الألفاظ (Kalimat yang kasar)	ألين العبارات (Kalimat halus)
استهدفت	Menargetkan	قصدت (Menargetkan)	ابتعد (Menghindari)
المدنيين	Warga Sipil	السكان غير العسكريين (Warga sipil)	العسكري (Tentara)
طائرة مسيرة	Drone	طائرة مسيرة (Pesawat nirawak)	طائرة مأهولة (Pesawat berawak)
النازحة	Pengungsi	المهجرة, الشردة (Orang yang berimigrasi)	المقيمة (Penduduk tetap)
عرقلة	Hambatan	الإعاقة, المنع, الإعتراض (Penghambat, penghalang, rintangan)	الإستهلال (Mempermudah)
مماثلة	Serupa	مشابهة, مطابقة (Serupa, mirip)	مختلفة (Berbeda)
أودت بجياة	Merenggut Nyawa	قتلت, أمانت (Membunuh)	أنجت حياة (Menyelamatkan)
الإنتهابات	Pelanggaran	الإعتداء, الخروقات (Pelanggaran)	الطاعة, الإلتزام (Kepatuhan, ketaatan)
تعميق	Memperdalam	تكريس (Meningkatkan)	تخفيف (Meringankan)

انعدام	Krisis	الأزمة, فقدان (Krisis, ketiadaan)	الوفرة (Melimpah)
الإستقرار	Stabilitas	الإعتدال, التوازن (Keseimbangan)	الفوضى, الضطراب (Kekacauan, keributan)
شنته	Dilancarkan	أطلق, صب ditumpahkan)	وقّف (Berhenti)
محاصرين	Terkepung	محتجزين, مطوقين dikepung)	طلاق, أحرار (Bebas)
بالغة القسوة	Sangat Sulit/ Ekstrim	شدة الصعوبة (Sangat Sulit)	يسير, البساطة, السهيل (Mudah)
الإعتداء	Serangan	الهجوم, الصولة, العدوان (Serangan)	الحفظ, الحماية (Perlindungan)
يجرم	Memidanakan	يحظر, يحرم, يدين hukum, menyatakan bersalah)	يجيز, يحلل, يبيح (Membolehkan, menghalalkan, mengizinkan)
مقومات البقاء	Sarana Bertahan Hidup	ضرورات الحياة (Kebutuhan hidup)	مسببات الموت (Penyebab kematian)
محاسبة	Pertanggungja waban	مساءلة (Pertanggungjawaban)	إعفاء, تسامح (Pembebasan, pemaafan)
العقاب	Hukuman	الحد, القصاص, الحبس (Hukuman)	الثوبة, المكافأة (Pahala, hadiah)

Berdasarkan data pada tabel. 1. penggunaan sinonim dalam teks tersebut tidak hanya berfungsi untuk variasi kata. Namun, membawa perbedaan nuansa makna yang sesuai dengan tiga dari tujuh pembagian sinonim, sebagai berikut.

1. Near-Synonymy (الترادف الشبه)

Secara semantik, kata الإغاثة dengan kata المساعدة memiliki arti "bantuan". Namun, penggunaan kata الإغاثة. Namun, penggunaan kata الإغاثة dalam teks tersebut memiliki spesifikasi yang merujuk pada bantuan yang bersifat darurat, cepat, dan diberikan kepada korban yang mengalami kondisi kritis. Berbeda dengan المساعدة yang

bermakna bantuan secara umum. Perbedaan ini menunjukkan bahwa pemilihan kata dalam teks bertujuan untuk menekankan situasi peristiwa tersebut. Teks berita sebagai berikut بيان مصري بعد تكرار الهجمات على قوافل الإغاثة والمنشآت الطبية بالسودان وأبو الغيط: ترقى لجرائم حرب

2. Paraphrase

Kategori ini ditemukan pada kata المدنيين dengan frasa السكان غير العسكريين. Di sini, tidak muncul sinonim dalam bentuk satu kata tunggal, melainkan melalui penjelasan deskriptif. Penggunaan parafrase ini berfungsi sebagai penegasan identitas, yakni sebagai pemisah antara “warga sipil” dan “penduduk nonmiliter” yang dilakukan untuk memperjelas status perlindungan hukum bagi korban yang tidak terlibat dalam pertempuran. Teks berita sebagai berikut.

أدانت مصر في بيان لوزارة خارجيتها، الأحد، بـ"أشد العبارات" الهجمات المتكررة التي استهدفت قوافل المساعدات مما أسفر عن مقتل العديد من المدنيين، الإنسانية والمنشآت الطبية في ولاية شمال كردفان بالسودان.

3. Entailment

Keterpautan makna pada ungkapan أودت بحياة “merenggut nyawa” dengan kata قتلت “membunuh”. Secara logis, jika sebuah serangan datang, maka otomatis serangan tersebut membunuh. Penggunaan gaya bahasa أودت بحياة dalam teks tersebut menunjukkan kecenderungan penulis untuk menggunakan diksi yang memiliki konotasi yang sering dilakukan media untuk membangun empati tanpa menghilangkan esensi kefatalan dari peristiwa yang diberitakan. Teks berita sebagai berikut.

الهجوم بطائرة مسيرة على قافلة تابعة لبرنامج الأغذية العالمي في ولاية شمال كردفان، والذي أسفر عن مقتل أحد العاملين وإصابة آخرين وتدمير مساعدات غذائية كانت مخصصة للأسر النازحة، فضلا عن حادثة أخرى مماثلة في الولاية ذاتها أودت بحياة 24 شخصا من المدنيين في استمرار خطير لاستهداف الممرات الإنسانية وعرقلة جهود الإغاثة.

Bagian anonim juga memiliki klasifikasi tersendiri. Berdasarkan tabel. 1 antonim memiliki enam jenis dari sembilan pembagiannya sebagai berikut.

1. Antonimi Mutlak

Pada bagian ini ditemukan pada kata المدنيين والعسكري. Secara semantik, kedua kata ini saling meniadakan; keberadaan status seseorang sebagai militer secara otomatis meniadakan status warga sipil. Penggunaan antonim mutlak dalam teks berfungsi untuk mempertegas batasan legalitas dalam hukum perang, di mana penargetan terhadap warga sipil merupakan pelanggaran dalam aturan perang. Teks berita sebagai berikut.

أدانت مصر في بيان لوزارة خارجيتها، الأحد، بـ"أشد العبارات" الهجمات المتكررة التي استهدفت قوافل المساعدات مما أسفر عن مقتل العديد من المدنيين، الإنسانية والمنشآت الطبية في ولاية شمال كردفان بالسودان

2. Antonim Bertingkat

Kategori ini muncul dalam penggunaan frasa بالقسوة (sangat sulit) dengan kata يسير (mudah). Pertentangan ini tidak bersifat mutlak karena terdapat urutan di antaranya. Peneliti menemukan bahwa pemilihan diksi بالقسوة bertujuan sebagai gambaran situasi kemanusiaan yang berada di titik paling ujung dalam skala penderitaan yang secara kontra jika disandingkan dengan kata "mudah" yang seharusnya dirasakan oleh seluruh manusia. Teks berita sebagai berikut.

ما أسفر عن خسائر في الأرواح وتدمير إمدادات غذائية مخصصة لمدنيين محاصرين يواجهون أوضاعاً إنسانية بالغة ...
القسوة.

3. Antonimi Relasional

Relasi antonim ini terlihat pada kata محاسبة "pertanggungjawaban" dengan kata إعفاء "pembebasan". Keduanya menunjukkan timbal balik dari satu peristiwa hukum yang sama. Jika memerlukan محاسبة, maka secara otomatis menolak adanya إعفاء. Penggunaan antonim ini memperlihatkan dinamika keadilan dalam narasi, di mana satu tindakan menuntut konsekuensi dari pihak lain. Teks berita sebagai berikut.

...كما شدد أحمد أبو الغيط على "ضرورة محاسبة المسؤولين عن هذه الجرائم

4. Antonimi Garis Lurus

Jenis ini ditemukan pada kata استهدفت "menargetkan" dan ابتعد "menghindari". Dalam konteks serangan, penggunaan kata استهدفت memberikan penekanan pada adanya kesengajaan untuk menyerang. Hal tersebut merupakan lawan langsung dari kata ابتعد yang memiliki arti menghindari atau menjauhi lawan. Teks berita sebagai berikut.

أدانت مصر في بيان لوزارة خارجيتها، الأحد، بـ"أشد العبارات" الهجمات المتكررة التي استهدفت قوافل المساعدات مما أسفر عن مقتل العديد من المدنيين، الإنسانية والمنشآت الطبية في ولاية شمال كردفان بالسودان

5. Affinity Antonymy

Kategori ini muncul pada kata حرب "perang" dan kata السلام "damai". Meskipun keduanya berlawanan, keduanya memiliki keterkaitan dalam ruang lingkup stabilitas keamanan. Dalam teks penelitian, kata حرب secara implisit menghadirkan konsep السلام sebagai kondisi yang telah hilang, sehingga menciptakan situasi yang tidak stabil. Teks berita sebagai berikut.

بيان مصري بعد تكرار الهجمات على قوافل الإغاثة والمنشآت الطبية بالسودان وأبو الغيط: ترقى لجرائم حرب

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis semantik terhadap teks berita arab berjudul "بيان مصري بعد" yang dirilis oleh media CNN Arabic pada 8 Februari 2026 dapat disimpulkan sebagai berikut.

Pertama, penggunaan sinonim dalam teks berita tersebut tidak sekedar berfungsi sebagai variasi diksi untuk menghindari pengulangan, melainkan memiliki fungsi semantik yang spesifik. Peneliti menemukan penggunaan *near-synonymy* seperti kata الإغاثة yang dipilih secara sengaja untuk menggambarkan urgensi bantuan darurat dibandingkan dengan menggunakan kata المساعدة yang bersifat lebih umum. Selain itu, penggunaan parafrasa dan entailment (keterpautan makna) menunjukkan upaya penulis berita menghaluskan narasi tanpa mengurangi esensi peristiwa.

Kedua, analisis antonimi dalam teks ini menunjukkan adanya kontras situasi untuk menggambarkan kondisi konflik. Penggunaan antonim mutlak seperti warga sipil dan militer berfungsi mempertegas batasan legalitas hukum perang. Sementara itu, penggunaan antonim bertingkat dan antonim relasional berhasil menggambarkan dinamika keadilan dan penderitaan kemanusiaan yang dialami oleh korban di Sudan secara gamblang.

Secara keseluruhan, analisis ini membuktikan bahwa pemahaman terhadap relasi makna terutama sinonim dan antonim sangat penting untuk membaca berita berbahasa Arab, terutama dalam kelas pembelajaran *qira'ah akhbariyah* dengan menekankan pentingnya relasi makna agar mahasiswa mampu memahami struktur informasi dan keterkaitan antarunsur dalam wacana berita. Hal ini membantu pembaca agar tidak hanya memahami makna kata, tetapi juga merasakan situasi, nuansa emosional, penekanan ideologis, dan pesan kemanusiaan yang ingin disampaikan oleh penulis berita, sehingga meminimalisir risiko kesalahan terhadap isu-isu internasional yang sensitif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainin, M., & Asrori, I. (2014). *Semantik bahasa Arab*. Malang: CV. Bintang Sejahtera Press.
- Alfa, M., & Yusuf, K. (2024). VARIASI RELASI MAKNA DALAM BAHASA ARAB. An-Nas: Jurnal Humaniora Vol. 8, No. 1, 38-46.
- CNN Arabic. (2026, February 8). *Egypt and Aboul Gheit Condemn Attacks On Aid Convoys in Sudan*. CNN Arabic. <https://arabic.cnn.com/middle-east/article/2026/02/08/egypt-and-aboul-gheit-condemn-attacks-on-aid-convoys-in-sudan>
- Chaer, A. (2008). Linguistik umum by Abdul Chaer. *Proceedings of the National Academy of Sciences*, 3(1).
- Kridalaksana, H. (2008). Kamus Linguistik. Edisi Revisi. *Gramedia Pustaka Utama*.
- Lado, V. H. (2021). *Pengertian Bahasa, Peran & Fungsi Bahasa secara Umum di Masyarakat*. Tirto.Id. <https://tirto.id/pengertian-bahasa-peran-fungsi-bahasa-secara-umum-di-masyarakat-gdhW>
- Nahr, D. H. (2007). *ʿIlm al-Dalālah al-Taṭbīqī fī al-Turāth al-ʿArabī* (p. 652).

- Sahkholid, N. (2017). Pengantar Linguistik Bahasa Arab. In *Lisan Arabi* (Vol. 1, Issue 1).
- Setiawati, R., Heriana, I., Misda, S., & Mukhlis, M. (2022). Relasi Makna Antar Kalimat pada Berita Sindonews.com. *Sajak: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Sastra, Bahasa, Dan Pendidikan*, 1(3). <https://doi.org/10.25299/s.vli3.9675>
- Umar, A. M. (n.d.). *'Ilm al-Dilâlah*. Maktabah Dâr al-'Arabiyah li al-Nasr wa al-Tauzî.
- Walija. (1996). *Bahasa Indonesia dan perbincangan*. Jakarta: IKIP Muhammadiyah Jakarta Press.
- Zakaria, M. F. (2024). *Analisis Antonimi dalam Berita Hiburan Alarabiya.net*. Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal.